PEMBUATAN INDEKS ARTIKEL SURAT KABAR BERANOTASI BIDANG BUDAYA SEBAGAI SARANA PENELUSURAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UMUM GUNUNG BUNGSU KABUPATEN TANAH DATAR PERIODE 2012

MAKALAH TUGAS AKHIR

untuk memenuhi sebagian persyaratan gelar Ahli Madya
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

HUSNUL KHOTIMAH
NIM 2010/53225

PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Husnul Khotimah
NIM : 2010/53225

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pembuatan Indeks Artikel Surat Kabar Beranotasi Bidang Budaya sebagai Sarana Penelusuran Informasi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar Periode 2012

Padang, Juli 2013

Tim Penguji	Tanda Tangan	
1. Ketua	:Marlini, S.IPI., MLIS.	1. .....
2. Sekretaris	:Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.	2 .....
3. Anggota	:Ena Noveria, M.Pd.	3. .....

ABSTRAK

Husnul Khotimah, 2013. "Pembuatan Indeks Artikel Surat Kabar Beranotasi Bidang Budaya Sebagai Sarana Penelusuran Informasi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar Periode 2012". *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang pembuatan indeks artikel surat kabar beranotasi bidang budaya sebagai sarana penelusuran informasi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar periode 2012. Penulisan makalah ini dilatarbelakangi dari tidak tersedianya sarana penelusuran informasi berupa indeks artikel surat kabar, sehingga pemustaka akan merasa kesulitan dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan dalam sebuah surat kabar sebab mereka harus mencari informasi dari sebuah surat kabar yang mengandung banyak informasi didalamnya. Adanya indeks artikel surat kabar ini tentunya akan dapat memberikan kemudahan kepada para pemustaka dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat. Pembuatan indeks ini dilengkapi dengan anotasi yang berguna untuk memberikan gambaran kepada pemustaka tentang intisari yang dibahas dalam artikel, sehingga pemustaka tidak perlu membaca artikel secara keseluruhan.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan indeks artikel surat kabar beranotasi bidang budaya sebagai sarana penelusuran informasi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar periode 2012.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi dokumen dengan mengumpulkan data langsung dari sumber aslinya, yaitu artikel surat kabar di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar. Proses pembuatan indeks artikel surat kabar beranotasi bidang budaya ini dimulai dengan mengumpulkan surat kabar, menyeleksi dan mengelompokkan surat kabar, membuat deskripsi artikel, membuat anotasi, menentukan kata kunci, membuat indeks artikel surat kabar, menyusun indeks artikel dan mengetik indeks. Pembuatan indeks surat kabar disusun berdasarkan abjad judul, indeks pengarang,dan dilengkapi dengan indeks kata kunci serta anotasi. Hasil pengumpulan data yang dilakukan terkumpul 45 judul artikel bidang budaya selama periode 2012.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga makalah tugas akhir ini dapat penulis selesaikan. Makalah tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md), Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis tidak mungkin mampu bekerja sendiri tanpa bantuan yang telah diberikan secara langsung maupun tidak langsung oleh berbagai pihak hingga makalah ini terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Marlini, S.IPI., MLIS selaku pembimbing dalam penulisan tugas akhir ini, Dr. Ngusman, M. Hum, dan Zulfadli, S.S.,M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, kemudian Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum sebagai Penasehat Akademik (PA), Dosen-dosen di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, pihak Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar yang telah membantu serta memberikan izin untuk melakukan penelitian, kepada orang tua yang telah membantu dan memberikan semangat serta teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam bentuk apapun dan kepada tim penguji, yaitu Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum dan Ena Noveria, M.Pd.

Harapan penulis semoga makalah tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi masukan bagi Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penulisan 4
D. Manfaat Penulisan 4
E. Tinjauan Pustaka 5
1) Indeks Artikel Surat Kabar 5
a. Pengertian Indeks Artikel Surat Kabar 5
b. Tujuan Indeks 8
c. Fungsi Indeks 8
d. Jenis Indeks 10
e. Bahasa Indeks 11
f. Peraturan Pembuatan Indeks 12
g. Syarat Pembuatan Indeks 13
h.Langkah-langka Penyusunan Indeks 13
2) Pengertian Anotasi 14
a. Pengertian Anotasi 14
b. Tujuan Anotasi 14
F. Metode Penelitian 15

BAB II PEMBAHASAN
Proses Pembuatan Indeks Artikel Surat Kabar Beranotasi Bidang Budaya Periode 2012 16

BAB III PENUTUP
A. Kesimpulan 25
B. Saran 26

DAFTAR PUSTAKA **27**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Rincian Jumlah Artikel Surat Kabar Singgalang
Bidang Budaya Periode 2012 17

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
Indeks Artikel Surat Kabar Beranotasi Bidang Budaya Periode 2012

LAMPIRAN 2
Surat Rekomendasi Penelitian

LAMPIRAN 3
Dokumentasi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai penyedia informasi bagi pemustaka, bertugas untuk melayani setiap pemustaka yang datang berkunjung ke perpustakaan. Setiap pemustaka yang datang ke perpustakaan untuk mencari informasi tentunya memerlukan informasi yang berbeda-beda. Perpustakaan sebagai penyedia informasi, harus memiliki informasi yang beragam pula yang nantinya akan dapat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para penggunanya.

Sutarno (2006: 37) menyatakan bahwa perpustakaan umum menyediakan semua jenis koleksi bahan pustaka dari berbagai disiplin ilmu, dan penggunaannya oleh seluruh lapisan masyarakat. Perpustakaan Umum Gunung Bungsu merupakan perpustakaan umum yang berada di Kabupaten Tanah Datar. Perpustakaan Umum Gunung Bungsu memilki tugas dan fungsi memberikan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat sebagai pusat informasi, pusat sumber belajar, tempat rekreasi, penelitian, dan pelestarian koleksi bahan pustaka yang dimilikinya.

Perpustakaan Umum Gunung Bungsu memilki beragam koleksi yang tentunya dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pemustaka. Tidak semua koleksi yang dimilikinya tersebut mempunyai alat bantu sarana penelusuran informasi. Perpustakaan harus menyediakan sarana penelusuran informasi yang dapat membantu pengguna perpustakaan dalam memenuhi

kebutuhan informasi serta tujuan utama perpustakaan dalam menyebarluaskan informasi dapat tercapai.

Alat yang digunakan untuk penelusuran informasi dapat berupa katalog, abstrak, indeks, dan bibliografi. Indeks merupakan daftar yang sistematis yang mengandung istilah atau frasa yang menyatakan nama pengarang, judul, konsep dan lain sebagainya yang dilengkapi dengan petunjuk dimana istilah tersebut ditemukan. Indeks beranotasi memuat data bibliografis dan menyajikan uraian singkat isinya.

Salah satu koleksi yang dimilki oleh Perpustakaan Umum Gunung Bungsu yang belum memilki sarana penelusuran informasi yaitu surat kabar. Surat kabar menyajikan banyak informasi didalamnya. Salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari surat kabar adalah artikel. Artikel hanyalah sebagian kecil dari berbagai rubrik yang dimuat pada surat kabar. Pemustaka akan merasa jenuh untuk mencari informasi dari banyaknya informasi yang disajikan dalam sebuah surat kabar, sehingga diperlukan sarana penelusuran informasi yang berupa indeks artikel surat kabar beranotasi yang dapat memberikan kemudahan kepada pemustaka dalam mencari informasi yang mereka butuhkan secara cepat dan tepat.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama praktek kerja lapangan di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar, pengunjung yang banyak datang berkunjung ke perpustakaan berasal dari kalangan siswa, mahasiswa, pegawai dan umum. Kebanyakan dari mereka

yang datang berkunjung ke perpustakaan adalah untuk mencari sumber informasi yang mereka perlukan yang dapat membantu kelancaran kerja dan aktifitas mereka. Untuk mencari informasi yang mereka butuhkan tersebut, tentunya dibutuhkan sarana penelusuran informasi yang dapat membantu mereka dalam menelusuri informasi yang mereka butuhkan. Salah satu sarana penelusuran informasi yang belum dimilki oleh perpustakaan ini adalah indeks artikel surat kabar. Indeks artikel surat kabar merupakan salah satu sumber yang dicari dan dibutuhkan oleh pemustaka. Pemanfaatan artikel oleh pemustaka menjadikan artikel surat kabar lebih dominan baik sebagai bahan tugas dan penelitian maupun sebagai dasar pengambilan keputusan dalam kelancaran pelaksanaan profesi.

Dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis mencoba membuat sebuah sarana penelusuran informasi yang berupa indeks artikel surat kabar beranotasi yang dapat mempermudah para pengguna perpustakaan dalam menelusuri informasi yang mereka butuhkan. Pembuatan indeks artikel surat kabar beranotasi bidang budaya sebagai sarana penelusuran informasi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar pengadaan artikel surat kabar akan lebih bermanfaat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimanakah proses pembuatan indeks artikel surat kabar beranotasi bidang budaya sebagai sarana penelusuran informasi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar periode 2012.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembuatan indeks artikel surat kabar beranotasi bidang budaya sebagai sarana penelusuran informasi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar periode 2012.

D. Manfaat Penulisan

Dengan penulisan ini penulis berharap agar dapat bermanfaat bagi: (1) bagi penulis, dapat memperdalam ilmu tentang pembuatan indeks artikel surat kabar beranotasi. Selain itu juga menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan, (2) bagi pemustaka, memberikan kemudahan kepada pemustaka dalam mencari informasi yang mereka butuhkan secara cepat dan tepat, (3) bagi Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar, hasil indeks artikel surat kabar beranotasi dapat menambah koleksi referensi, memberi masukan dalam meningkatkan sarana temu kembali informasi, dan bisa juga sebagai media promosi untuk menarik minat pengunjung untuk datang berkunjung ke perpustakaan.

E. Tinjauan Pustaka

1) Indeks Artikel Surat Kabar

a. Pengertian Indeks Artikel Surat Kabar

a) Indeks

Kata indeks berasal dari bahasa Inggris *index* yang berasal dari kata *indicate* yang berarti menunjukkan. Mustafa (1994: 129) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan indeks adalah salah satu sarana penelusuran literatur. Indeks memberi petunjuk tentang karya tulis apa saja yang telah diterbitkan dalam berbagai majalah atau dokumen bentuk lain mengenai subjek tertentu.

Trimo (1997: 150) juga menyatakan bahwa indeks merupakan suatu daftar artikel-artikel dalam bidang atau subjek tertentu dari harian-harian, majalah-majalah, naskah-naskah dan sejenisnya. Lasa (1998: 58) menyatakan bahwa kata indeks berasal dari bahasa Latin *indicare* yang berarti menunjukkan. Indeks adalah petunjuk yang berupa angka, huruf maupun tanda lain untuk memberikan pengarahan kepada pencari informasi bahwa informasi yang lebih lengkap, informasi yang terkait dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk tadi.

Menurut Silvana (2002: 15), indeks adalah daftar sejumlah entri, topik, nama pengarang, tempat yang terdapat dalam sebuah atau beberapa buku, majalah yang disusun secara alfabetis. Sedangkan Sulistyo-Basuki (2004: 163) mengemukakan indeks adalah nama, subjek, kata kunci atau topik lain yang disusun menurut urutan tertentu untuk memudahkan proses balik dokumen atau informasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa indeks merupakan sarana penelusuran informasi yang berupa angka, huruf, maupun tanda lain untuk memudahkan mencari suatu informasi yang disusun menurut urutan tertentu dan mengarahkan pencari informasi ke tempat dimana informasi yang dicari berada atau tersimpan dengan cepat.

b) Artikel

Menurut Shadily (1996: 273), artikel merupakan karangan prosa dalam majalah atau surat kabar yang membahas sesuatu pokok secara lugas. Artikel tidak seberapa memperhatikan keindahan bahasa dan bentuk. Yang terpenting didalam artikel adalah isi yang benar dan aktual, susunan yang rapi dan hemat kata.

Komaruddin (2006: 22) menjelaskan bahwa artikel merupakan suatu bagian tertentu dari dokumen (seperti undang-undang, perjanjian, atau traktat) yang berhubungan dengan subjek tunggal. Artikel merupakan karya tulis dalam bentuk prosa nonfiksi yang membentuk bagan bebas dari suatu publikasi dan lazimnya berhubungan dengan topik tunggal.

Dapat disimpulkan bahwa artikel merupakan karangan dalam majalah atau surat kabar yang membahas topik tertentu. Pandangan dan pemikirannya disertakan dengan teori atau analisa yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

c) Surat Kabar

Lasa (1994: 98) menjelaskan bahwa surat kabar merupakan terbitan yang menitikberatkan pada penyampaian berita yang mengandung informasi

keilmuan yang perlu dikelola dengan baik. Menurut Komaruddin (2006: 250) surat kabar yaitu: (1) kertas yang dicetak dan didistribusikan, biasanya harian atau mingguan serta berisi berita, opini, karangan dan iklan; (2) suatu alat komunikasi tertulis yang berisi berita, tajuk rencana, artikel, reportase, kadang-kadang disertai dengan tulisan hasil kesenian gambar, karikatur, surat pembaca dan iklan.

Jadi surat kabar merupakan salah satu alat komunikasi dalam bentuk tercetak yang mengandung banyak informasi yang berisi berita, artikel, opini, iklan dan lainnya. Surat kabar dikelola dengan baik biasanya diterbitkan secara harian atau mingguan.

d) Indeks Artikel Surat Kabar

Sulistyo-Basuki (2004: 164) menyatakan bahwa indeks tentang majalah dan surat kabar disebut indeks surat kabar. Indeks artikel surat kabar merupakan pencatatan data bibliografi dari artikel yang dimuat pada surat kabar sehingga data itu bisa digunakan oleh pemustaka untuk menemukan keterangan yang lebih lengkap dari artikel yang dimuat di surat kabar. Indeks artikel surat kabar diperlukan karena pemakai yang memerlukan informasi sebuah topik tidak akan menghabiskan waktunya dengan memeriksa surat kabar. Dengan menggunakan indeks artikel surat kabar, pemustaka akan secara cepat dan tepat menemukan informasi yang mereka perlukan. Selain itu juga bisa dijadikan sebagai alat pengingat bagi pemustaka yang lupa akan keberadaan artikel yang pernah dibaca sebelumnya.

b. Tujuan Indeks

Menurut Sulistyo-Basuki (1992: 96), tujuan pengindeksan ialah menjawab pertanyaan pemakai mengenai tujuan sebuah dokumen serta apa manfaatnya baginya. Untuk menjawab pertanyaan tersebut biasanya pengindeks mengingat tajuk umum berupa subjek, ancangan, cara, waktu, dan ruang.

Tujuan indeks menurut Silvana (2002: 16) dapat diuraikan sebagai berikut: a) memudahkan pengguna merujuk pada informasi yang dibutuhkan; b) pengguna dapat mengetahui dan menggunakan dimana informasi yang dibutuhkan itu berada; c) membuat daftar yang lain susunannya dengan daftar isi; d) agar pengguna tidak perlu membaca semua isi buku; e) untuk dapat menemukan kembali rekaman atau dokumen yang dikelola dan disimpan melalui proses indexing.

Jadi dapat disimpulkan bahwa indeks bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada para pengguna untuk menemukan kembali informasi yang mereka butuhkan secara tepat dan cepat.

c. Fungsi Indeks

Fungsi indeks menurut Sulistyo-Basuki (1992: 93) adalah sebagai sarana pilih atau temu balik bagi kepentingan pemakai. Lasa (1994: 55) menguraikan fungsi indeks sebagai berikut: a) petunjuk yang memberikan pengarahan kepada pembaca bahwa informasi yang lebih lengkap dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk itu. Dengan bantuan indeks ini, suatu

subjek, nama orang, nama tempat dapat segera ditemukan dengan tepat; b) mengungkapkan suatu masalah secara lengkap dan detail. Dengan petunjuk yang disiapkan itu dapat diketahui suatu persoalan secara lengkap. Sebab itu disusun untuk mengungkapkan suatu subjek, topik yang mungkin sekali terdapat diberbagai sumber.

Eneste (1995: 126) menyatakan indeks diperlukan untuk memudahkan pembaca mencari nama, istilah, dan judul buku yang disebutkan dalam buku. Jadi, jika orang ingin memeriksa istilah tertentu dalam buku, orang itu cukup membuka halaman-halaman tertentu tanpa harus membaca buku itu secara keseluruhan.

Fungsi indeks juga diuraikan Lasa (1998: 59) sebagai berikut: a) pencapaian efisiensi dalam penelusuran literatur; b) memberikan informasi yang lebih lengkap, rinci dan informasi yang gayut; c) pemanfaatan informasi seoptimal mungkin; d) menganalisa, memerinci dan meringkas isi naskah menjadi unit-unit yang lebih kecil.

Menurut Silvana (2002: 21), fungsi utama mengindeks majalah adalah memberi layanan kepada pengguna untuk memudahkan mencari artikel-artikel yang diperlukan dan menjadi jembatan antara penerbit dengan konsumen dalam memperoleh keinginan atas istilah-istilah tersebut.

Jadi indeks berfungsi untuk mengarahkan pengguna dalam mencari informasi yang mana pengguna tidak perlu membuka keseluruhan surat kabar yang mengandung beragam informasi didalamnya. Dengan indeks pengguna bisa langsung menemukan informasi yang mereka butuhkan.

d. Jenis Indeks

Lasa (1994: 56-57) juga menambahkan macam indeks yaitu: a) yang ditunjuk dan yang menunjuk masih dalam satu kesatuan fisik, buku, majalah. Indeks ini memberikan keterangan tentang segala sesuatu misalnya: nama orang, subjek, nama tempat, nama peristiwa dan lainnya yang tertulis dalam buku atau terbitan berkala itu saja. Indeks semacam ini memang biasanya terdapat pada bagian akhir pustaka; b) yang ditunjuk dan yang menunjuk dalam satu kesatuan tetapi lain tempat, lain fisik atau lain buku, majalah. Indeks semacam ini biasanya terdapat pada ensiklopedi yang terdiri dari beberapa volume atau jilid; c) yang ditunjuk dan yang menunjuk lain kesatuan dan lain tempat. Bahkan mungkin bentuknyapun berlainan.

Kusbandarrumsamsi (1998: 18) membagi indeks menjadi tiga macam, yaitu: (1) indeks utama (main indexes); (2) indeks pengarang (author indexer); (3) indeks subjek (subject indexes). Sekarang indeks kata kunci (keyword indexes).

Lasa (1998: 59) menguraikan macam-macam indeks sebagai berikut: a) indeks beranotasi, yaitu indeks yang memuat data bibliografis dan menyajikan uraian singkat isinya. Hal ini dilakukan sebab sebuah judul terkadang kurang mencerminkan isi secara keseluruhan; b) indeks analitik, merupakan indeks yang susunannya bukan berdasarkan abjad secara murni, melainkan berdasarkan subjek karya tulis yang dibagi dalam beberapa tajuk utama. Dimana tajuk utama tersebut dapat dibagi lagi jika diperlukan; c)

indeks relatif, yaitu indeks berabjad untuk sebuah skema klasifikasi yang semua berhubungan dan aspek subjeknya disatukan dibawah satu entri indeks; d) indeks kumulatif, merupakan indeks kumulasi yang berarti indeks yang dibuat dari waktu ke waktu dengan menggabungkan indeks-indeks yang telah diterbitkan secara terpisah menjadi satu susunan; e) indeks artikel, berita surat kabar, majalah. Merupakan indeks untuk satu volume majalah atau lebih, indeks subjek untuk sekelompok majalah yang biasanya diterbitkan secara kumulatif pada selang waktu yang pendek.

Menurut Silvana (2002: 17), ada dua macam indeks, yaitu: 1) indeks buku, yang mencakup isi buku tersebut dan kumpulan buku atau katalog buku; 2) indeks majalah, yang mencakup per-artikel dan kumpulan majalah atau katalog majalah. Selain itu indeks terdiri dari: 1) subjek, berisi susunan entri-entri materi yang dibahas, memungkinkan penelusuran informasi melalui pendekatan subjek; 2) pengarang atau nama, berisi susunan entri-entri materi yang indeks, pendekatannya melalui pengarang.

e. Bahasa Indeks

Silvana (2002: 18) menjelaskan bahasa yang digunakan dalam pembuatan indeks yang meliputi: 1) *controlled indexing language* (bahasa indeks terkendali), merupakan kata atau istilah yang terdapat pada daftar tajuk subjek, seperti *searslist of subject heading, library congress of subject heading, theasaurus*; 2) *free indexing language* (bahasa indeks bebas), merupakan kata/istilah yang sesuai dengan subjek dipergunakan dalam istilah indeks. *Free indexing language* merupakan bahasa yang dikenal dalam indeks

komputer; 3) *natural indexing language* (bahasa indeks alami), merupakan pemakaian kata atau istilah sesuai dengan bahasa yang digunakan oleh pengarang atau dokumen tersebut.

Sulistyo-Basuki (2004: 238) juga menjelaskan bahasa indeks sebagai berikut: 1) bahasa indeks menggunakan kosakata yang dapat dipahami pemakai. Bila pemakai adalah umum bahasa indeks harus mendekati bahasa sehari-hari dan mudah dipelajari; 2) pada sistem mekanisasi, format, sintaksis dan kosakata bahasa indeks harus setara dengan komputer, bahasa indeks memerlukan ketentuan yang lebih baik dibandingkan dengan sistem nonmekanis; 3) bahasa indeks hendaknya cukup deskriptif sehingga menghasilkan temu balik yang tepat, namun bahasa indeks tidak perlu terlalu terinci sehingga menghambat penelusuran; 4) bahasa indeks yang dirancang secara baik harus berisi ketentuan modifikasi karena bahasa dan penggunaan dokumen berubah.

f. Peraturan Pembuatan Indeks

Dalam pembuatan indeks diperlukan aturan-aturan seperti yang telah diutarakan oleh Lasa (1994: 67) yaitu: (a) memilih tajuk yang spesifik dan populer; (b) entri disusun alfabetis; (c) sesuatu yang diindeks adalah sesuatu yang akan dimanfaatkan oleh peminat informasi; (d) penggunaan ejaan, bentuk tunggal maupun jamak harus konsisten atau taat azas; (e) apabila diperlukan dapat menggunakan tajuk gabungan seperti *Bank and Banking*; (f) penulisan nama orang hendaknya selengkap mungkin; (g) membuat rujukan dari subjek utama ke subjek atau bagian-bagian yang berkaitan; (h)

pembuatan indeks dibidang sejarah dan biografi sebaiknya dengan sistem kronologis.

g. Syarat Pembuat Indeks

Lasa (1994: 67) meyatakan bahwa pekerjaan mengindeks merupakan tugas spesifik, oleh karena itu seorang pengindeks perlu: (a) berpengetahuan luas, memahami beberapa bidang; (b) mampu berpikir logis, tekun dan teliti; (c) memahami materi, subjek yang akan diindeks; (d) untuk specialist indexer harus orang yang betul-betul ahli dalam bidangnya.

Menurut Silvana (2002: 17) syarat pembuat indeks adalah sebagai berikut: a) harus tahu subjek indeks buku itu atau apa ilmu yang dibahas harus dipahami; b) memilki pikiran yang runtun atau konsisten; c) memiliki pengetahuan yang luas; d) harus cermat dan teliti; e) memilki pengetahuan cara meringdeks; f) memahami komputer dan luas pengetahuan bahasanya; g) kata atau istilah yang dipahami dalam indeks didasarkan pada kata atau istilah yang baku.

Jadi dapat disimpulkan penulis bahwa pembuat indeks haruslah yang memilki pengetahuan yang luas, memahami cara mengeindeks, memahami bidang yang akan diindeks, tekun, teliti dan cermat.

h. Langkah-langkah Menyusun Indeks

Sulistyo-Basuki (1992: 95) menjabarkan langkah-langkah penyusunan indeks mencakup: (a) pengamatan awal terhadap dokumen; (b) identifikasi subjek utama; (c) identifikasi elemen yang dideskripsikan dan ekstraksi istilah berkaitan; (d) verifikasi relevansi istilah-istilah tersebut; (e) konversi

istilah dari bahasa sehari-hari ke bahasa dokumenter (bila diperlukan); (f) verifikasi relevansi deskripsi; (g) pengaturan deskripsi sesuai dengan ketentuan formal yang dianut oleh sistem informasi bersangkutan.

Selain itu langkah-langkah menyusun indeks juga disampaikan oleh Silvana (2002: 16) sebagai berikut: (a) pengenalan terhadap dokumen; (b) analisis dokumen; (c) pengalihan konsep kedalam kata-kata atau istilah indeks.

2) Anotasi

a. Pengertian Anotasi

Shadily (1996: 234) menjelaskan bahwa memberi anotasi dimaksudkan memberi catatan berupa penjelasan, uraian mengenai atau kritik tentang sesuatu teks yang diterbitkan.

Sedangkan Hasanuddin (2004: 69) menjelaskan bahwa anotasi berasal dari bahasa Inggris dan Perancis *annotation*. Makna istilah ini adalah catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik teks atau bahan tertulis lainnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa anotasi merupakan uraian ringkas dari pokok bahasan yang diceritakan didalam artikel. Anotasi ini berguna untuk memberikan gambaran kepada pemustaka tentang intisari yang dibahas dalam artikel, sehingga pemustaka tidak perlu membaca artikel secara keseluruhan.

b. Tujuan Anotasi

Anotasi bertujuan agar para pembaca dapat dengan segera menangkap isi atau materi yang dibahas oleh suatu buku atau artikel sehingga dapat

menentukan pilihan mereka atas informasi yang sedang mereka cari. Anotasi diberikan secara ringkas namun komprehensif oleh para penyusun bibliografi yang memang kompeten dalam bidang atau subjek yang bersangkutan (Trimo, 1997: 150).

F. Metode Penelitian

Pembuatan indeks artikel beranotasi bidang budaya pada surat kabar sebagai sarana penelusuran informasi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar periode 2012 dilakukan dengan wawancara dan studi dokumen dengan mengumpulkan data langsung dari sumber aslinya, yaitu surat kabar di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar.

Proses pembuatan indeks beranotasi bidang budaya pada surat kabar ini dimulai dengan mengumpulkan surat kabar, menyeleksi dan mengelompokkan surat kabar, membuat deskripsi artikel, membuat anotasi, menentukan kata kunci, membuat indeks artikel surat kabar, menyusun indeks artikel dan mengetik indeks. Pembuatan indeks surat kabar disusun berdasarkan abjad judul, indeks pengarang,dan dilengkapi dengan indeks kata kunci serta anotasi.